



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Studi Kasus Kuantitatif: Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 7 Mts Islamiyah Unggulan Balen

Amelya Amandha<sup>1</sup>(✉), Indah Wahyuni<sup>2</sup>, Nurul Septian<sup>3</sup>, Dian Ratna Puspananda<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[amelyaamandha7@gmail.com](mailto:amelyaamandha7@gmail.com), [iw4489925@gmail.com](mailto:iw4489925@gmail.com), [septiannurul90@mail.com](mailto:septiannurul90@mail.com),  
[dian.ratna@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:dian.ratna@ikipgribojonegoro.ac.id)

**Abstrak** – pendidikan memiliki peran yang vital bagi negara maka dari itu perlu adanya sistem pendidikan yang baik, salah satunya penerapan kurikulum. Berdasarkan hasil riset terdapat 63% lembaga sekolah yang percaya diri menerapkan kurikulum merdeka dan 45% menunjukkan motivasi belajar siswa meningkat sebab adanya implementasi Kurikulum Merdeka. Namun banyak penelitian yang berfokus pada sekolah umum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka berdampak pada motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Islamiyah Unggulan Balen, terutama pada mata pelajaran matematika. Untuk penelitian ini, menggunakan studi kasus kuantitatif, instrumen penelitian berbentuk angket, teknik pengambilan sampel non probability sampling diambil kelas VII D sebanyak 30 siswa dan populasinya seluruh siswa kelas VII. Implementasi kurikulum merdeka memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika; terdapat 67% motivasi belajar tinggi, 23% motivasi belajar sedang, 10% motivasi belajar rendah. Selain itu terdapat indikator yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu semangat belajar siswa 64,15%, lingkungan belajar 44,43% dan 41,10% keberhasilan dalam tugas atau proyek. Maka dapat disimpulkan dampak implementasi Kurikulum Merdeka sangat berpengaruh yakni 67%. Namun motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu semangat siswa, lingkungan belajar, dan bimbingan guru dalam membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek.

**Kata kunci** – kurikulum, kurikulum merdeka, motivasi belajar, matematika

**Abstract**- Education has a vital role for the country, therefore it is necessary to have a good education system, one of which is curriculum implementation. Based on the results of research, 63% of school institutions are confident in implementing an independent curriculum and 45% show that student learning motivation has increased due to the implementation of the Independent Curriculum. However, many studies focus on public schools. The purpose of this study is to determine how the implementation of the Merdeka Curriculum impacts the learning motivation of seventh grade students at MTs Islamiyah Unggulan Balen, especially in mathematics subjects. For this study, using a quantitative case study, the research instrument was a questionnaire, the sampling technique was non-probability sampling, class VII D was taken as many as 30 students and the population was all seventh grade students. The implementation of the independent curriculum has a significant impact on student learning motivation in mathematics; there are 67% high learning motivation, 23% medium learning motivation, 10% low learning motivation. In

addition, there are indicators that affect learning motivation, namely student enthusiasm for learning 64.15%, learning environment 44.43% and 41.10% success in assignments or

projects. So it can be concluded that the impact of implementing the Merdeka Curriculum is very influential, namely 67%. However, learning motivation is influenced by several things, namely student enthusiasm, learning environment, and teacher guidance in guiding students in completing projects.

**Keywords** – curriculum, independent curriculum, learning motivation, math

## PENDAHULUAN

Pendidikan hal yang sangat krusial bagi negara Indonesia (Rosa dkk., 2024). Pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam suatu proses pembangunan suatu bangsa (Pristiwanti dkk., 2022). Sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan penuntun anak-anak untuk mencapai keselamatan serta kebahagiaan setinggi-tingginya (Yuli dkk., 2023). Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila sistem pendidikanya terarah. Salah satu sistem pendidikan adalah adanya kurikulum (Daud, 2024).

Kurikulum sendiri merupakan rencana yang disusun oleh lembaga sekolah beserta staff yang bertanggung jawab mengajar dan membimbing yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai (Nurhasanah dkk., 2021). Kurikulum yang berlaku saat ini sebagai pengganti kurikulum K-13, yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan terbaru yang diharapkan membawa perubahan kualitas pendidikan dengan meningkatkan keterampilan, pengembangan karakter, dan penyesuaian terhadap minat dan kebutuhan siswa (Mardiana dan Emmiyati, 2024). Kurikulum merdeka juga memberikan sekolah fleksibilitas untuk merancang pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan dan minat siswa (Ibrahim, dkk., 2024). Banyak sekolah yang mencoba menerapkan kurikulum merdeka. Namun pendidik masih memperdebatkan apakah kurikulum merdeka efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika.

Secara empiris, laporan dari kemendikbudristek (2023) menunjukkan bahwa hanya 63% guru di Indonesia yang percaya diri dengan penerapan kurikulum merdeka di sekolah mereka (Anggraena dkk., 2022). Di sisi lain, studi oleh Lembaga Penelitian Pendidikan Nasional (2020) menemukan bahwa 45% siswa di sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka melaporkan peningkatan motivasi belajar dibandingkan kurikulum sebelumnya. Data ini menunjukkan adanya potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi siswa, tetapi penerapannya memerlukan perhatian lebih agar hasilnya optimal.

Madrasah Tsanawiyah (MTs Islamiyah Unggulan Balen merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang mulai menerapkan Kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan guru dan siswa, terdapat variasi dalam tingkat motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika (Rachmawati, 2019). Karena siswa masih beranggapan matematika sangat sulit ditambah lagi pembelajaran yang mandiri membuat mereka kesulitan menyesuaikan diri. Hal ini menujukkan adanya tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka di tingkat madrasah.

Faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kesiapan dan kompetensi guru dalam menimplementasikan kurikulum baru, keterbatasan sarana dan prasarana serta

dukungan dari pihak sekolah (Wusthoa & Fadilah, 2024). Kesiapan guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan teknologi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menerapkan kurikulum ini. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi dukungan dari orang tua, kebijakan pemerintah daerah yang berhubungan dengan penyediaan fasilitas pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan(gap) dalam literatur yang ada, khususnya terkait efektivitas Kurikulum Merdeka di madrasah dengan pendekatan berbasis nilai-nilai islam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sekolah umum, sehingga aspek kontekstual di madrasah belum tergali secara mendalam. Hal ini menjadi alasan penting untuk melakukan studi kasus di MTs Islamiyah Unggula Balen.

Urgensi penelitian terletak pada pentingnya memahami bagaimana Kurikulum Merdeka dapat dioptimalkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di lembaga Pendidikan berbasis agama. Dengan memahami efektivitas kurikulum ini di madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi pendidikan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan siswa di berbagai konteks.

Penelitian yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Hasan dan Andari pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Labschool Rawamangun Jakarta mengatakatakan implementasi kurikulum merdeka memiliki kontribusi sebesar 52% terhadap motivasi belajar. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan Susiani pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dukungan lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi keberhasilan kurikulum merdeka. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada sekolah umum dan belum menjangkau madrasah sebagai objek studi

Maka berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII MTs Islamiyah Unggulan Balen. Motivasi belajar siswa memegang peran yang sangat krusial dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat terkait dengan bagaimana siswa merespons tantangan dan kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran, termasuk Matematika. Menurut teori motivasi yang dikembangkan oleh (Anwar & Asri, 2020), terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ini penting, karena motivasi yang tinggi akan berkontribusi pada proses peningkatan pemahaman siswa terutama pada materi yang diajarkan (Sari & Iskandar, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi kasus guna untuk menggali secara mendalam dampak implementasi kurikulum merdeka di Mts Islamiyah Unggulan Balen. Populasi seluruh siswa kelas VII di MTs Unggulan Islamiyah Balen. Teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling, yakni siswa kelas VII D yang berjumlah 30 siswa. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh lebih komprehensif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen angket, instrumen ini digunakan untuk mengetahui dampak kurikulum

merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Unggulan Islamiyah Balen. Terdiri dari 10 butir pernyataan yang disebarakan pada siswa kelas VII D MTs Unggulan Islamiyah Balen. Kemudian data yang diperoleh di olah menggunakan Microsoft office excel untuk memperoleh gambaran statistic deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

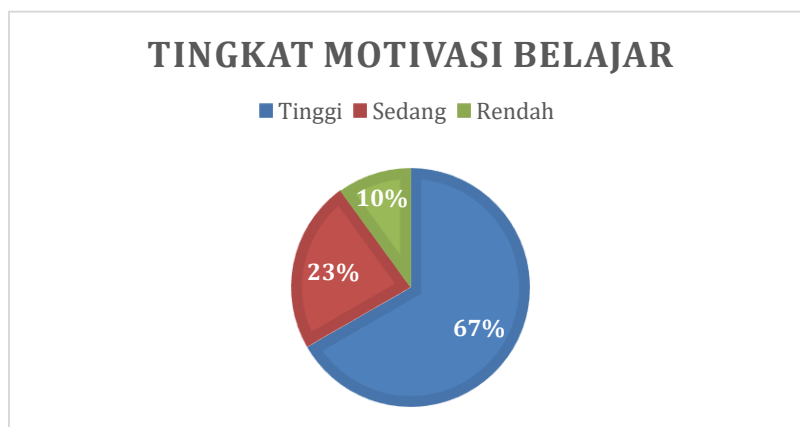
Kurikulum merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan siswa guna untuk bekal mereka dalam meyesuaikan pada berbagai situasi kehidupan(Harold Rugg, 1927). Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution(1989) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan rencana untuk mempermudah proses belajar mengajar yang bertanggung jawab dalam proses penyusunannya yaitu lembaga pendidikan dan staff pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum tidak sekedar memuat isi pelajaran, tetapi juga nilai-nilai dan pengalaman yang diberikan kepada siswa(Mulyasa, 2023). Maka dapat disimpulkan kurikulum merupakan suatu rancangan yang disusun oleh lembaga pedidikan yang tidak hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi harus memuat nilai-nilai serta pengalaman dan kompetensi. Hal ini sesuai dengan pengertian dari kurukulum merdeka.

Kurikulum merdeka sendiri merupakan inisiatif dari (Kemendikbudrisetek) Indonesia untuk mengganti Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk memberikan pedidikan yang berpusat pada siswa dan lebih fleksibel dan adaptif(Rosa dkk., 2024). Selain itu Kurikulum Merdeka merupakan didesain untuk menjawab tantangan Pendidikan di abad ke-21(Cholilah dkk., 2023). Menurut Handayani., dkk (2024) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pada keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan di masa depan. Maka dapat disimpulkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menjadi inovasi baru dalam menciptakan pengalaman siswa yang diperlukan dimasa depan. Selain itu kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

Motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan mental yang dapat membantu siswa mencapai hasil yang optimal Dimiyati(2006) dalam Likur dkk(2024). Melihat mata pelajaran matematika yang sulit dan membingungkan, maka perlu adanya motivasi belajar. Dengan adanya implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat membantu motivasi belajar siwa terutama pada mata pelajaran matematika. Berikut hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap MTs Islamiyah Unggulan Balen.

### **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 7 di MTs Islamiyah Unggulan Balen**

Pada penelitian ini, mengambil 30 siswa sebagai sampel dalam penelitian dan menggunakan angket sebagai instrumennya. Angket tingkat motivasi belajar yang dipakai memuat 10 pernyataan yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari 30 siswa diperoleh 67% atau 20 siswa yang mempunyai kategori motivasi belajar tinggi, kemudian diperoleh 23% atau 7 siswa yang mempunyai motivasi belajar sedang, dan diperoleh 10% atau 3 siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Dari hasil analisis angket dapat disajikan gambar diagram sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

Dari gambar tingkat motivasi belajar dapat diketahuibahwa dampak dari implementasi kurikulum merdeka menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Namun dari gambar tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, diperlukan dorongan internal dan eksternal seperti dorongan dari orangtua, guru, dan lingkungan yang mendukung agar siswa mempunyai motivasi belajar tinggi.

### **Faktor-faktor yang dapat memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 7 MTs Islamiyah Unggulan Balen**

Dalam penyusunan angket terkait motivasi belajar siswa kelas VII D MTs Islamiyah Unggulan Balen, guna mengetahui faktor faktor yang dapat mempejgaruhi motivasi belajar peneliti menggunakan tiga indikator, berikut hasil jawaban angket mengenai motivasi belajar:

Berdasarkan hasil angket terhadap 30 siswa kelas VII D tentang motivasi belajar terdapat tiga indikator yang mempengaruhi yakni, indikator semangat belajar siswa, dorongan lingkungan belajar, dan keberhasilan dalam tugas atau proyek. Pada Indikator *pertama*, semangat belajar siswa dapat dikatakan bahwa 83,3% siswa sangat setuju untuk giat belajar matematika; 66,7% siswa sangat setuju jika berusaha mengerjakan matematika sampai selesai; 63,3% siswa sangat setuju merasa lebih semangat belajar karena adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) yang terkait dengan matematika; 43,3% siswa sangat tidak setuju menyatakan jika senang membahas soal matematika secara bersama-sama dipapan tulis. Hal tersebut menjelaskan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang tinggi tidak mudah menyerah mempelajari matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. Seperti hasil penelitian hidayati, dkk (2022) pada kurikulum merdeka siswa dapat mengerjakan tugas sesuai deadline yang telah ditentukan dan tidak mudah menyerah yang menandakan semangat belajar siswa meningkat.

Indikator *kedua*, yaitu dorongan lingkungan belajar. Lingkungan belajar termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada lingkungan belajar yang dapat menciptakan rasa aman dan nyaman untuk belajar

sehingga mendorong siswa lebih semangat dan tidak mudah bosan belajar. Berdasarkan penelitian ini terdapat 20% siswa sangat tidak setuju jika merasa bosan dalam belajar matematika dalam waktu lama; 73,3% siswa sangat setuju perlu mempelajari matematika, karena menggunakan perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari; 40% siswa sangat tidak setuju jika biasa saja ketika temannya memperoleh nilai yang baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa siswa memiliki motivasi belajar meningkat jika lingkungan belajar mendukung. Sesuai dengan pendapat Kusumawardani & Rustiana (2015) bahwa lingkungan belajar dapat mendorong motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar harus memberi rasa positif agar tercipta rasa aman dan nyaman dalam belajar.

Indikator *ketiga*, yaitu keberhasilan dalam tugas atau proyek. Keberhasilan dalam tugas atau proyek adalah salah satu faktor internal dengan rasa penghargaan dan pencapaian diri terhadap usaha yang telah dilakukan memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa 63,3% siswa sangat setuju merasa puas telah mengerahkan semua kemampuan untuk mengerjakan tugas matematika; 36,7% siswa sangat tidak setuju jika cepat putus asa dalam mengerjakan tugas matematika; dan 23,3% siswa sangat tidak setuju jika tidak pernah putus asa dalam belajar matematika. Hal tersebut menjelaskan bahwa Keberhasilan dalam tugas atau proyek juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Rahayu (2022) menemukan bahwa keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar matematika.

Pada tiga indikator yang sudah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor tertinggi terletak pada indikator pertama yaitu semangat belajar siswa. Berikut table indikator presentasinya:

**Tabel 1.** Indikator presentase

No	Indikator	Rata-Rata
1.	semangat belajar siswa	64,15%
2.	dorongan lingkungan belajar	44,43%
3.	keberhasilan dalam tugas atau proyek	41,10%

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata presentase terlihat adanya perbedaan yang cukup mencolok antara indikator semangat belajar siswa 64,15% dengan dua indikator lainnya, yaitu dorongan lingkungan belajar 44,43% dan keberhasilan dalam tugas atau proyek 41,10%. Indikator dengan rata-rata persentase tertinggi adalah semangat belajar siswa, yang mencerminkan tingginya motivasi internal siswa dalam mempelajari matematika. Sebaliknya, indikator dengan rata-rata terendah adalah keberhasilan dalam tugas atau proyek, yang menunjukkan bahwa siswa mungkin masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam menyelesaikan tugas atau proyek matematika dengan optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat dampak yang dihasilkan dari implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 67% motivasi belajar siswa meningkat

terutama pada mata pelajaran matematika pada kategori tinggi. Namun masih terdapat motivasi belajar yang rendah yakni sebesar 10%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama semangat belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama melalui pembelajaran berbasis proyek, kedua dorongan lingkungan belajar, yang ketiga keberhasilan dalam tugas atau proyek, mengingat siswa masih membutuhkan dukungan lebih untuk menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

## REFERENSI

- Andari, S., & Hasan, D. M. (2023). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Labschool Rawamangun Jakarta. *Universitas Negeri Surabaya*, 11(2). Retrived from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/61192>
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran. Retrived from <https://repositori.kemdikbud.go.id/24972/>
- Anwar, M., & Asri, M. (2020). "Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(1), 45-60.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56-67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.11>
- Daud, Y. M. (2024). Perkembangan Kebijakan Pendidikan di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Intelektualita*, 13(1).
- Gifari, M. K., & Arifin, Z. (2024). Literature review: Evaluation of the Kurikulum Merdeka using the CIPP model. *Inovasi Kurikulum*, 21(3), 1747-1762.
- Handayani, Y., Asia, E., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) melalui Project-Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 48-60. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.236>
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707-716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>.
- Ibrahim, I., Sintia, D., Pardika, R., Sari, N. E., & Tesva, S. (2024). Evaluasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.59066/jip.v1i1.682>.



- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan untuk Pembelajaran yang Bermakna*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kusumawardani, D. A., & Rustiana, A. (2015). Pengaruh kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Wijayakusuma Jatilawang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 58-69. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Likur, F. A. H., Balikh, R. A. P., & Teibang, M. H. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor. *Science and Education Journal*, 2(1), 37-55. <https://doi.org/10.58290/snej.v2i1.205>
- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121-127. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127>.
- Mulyasa, H.E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Nasution, M. A., & Pohan, S. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI: STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 MEDAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(2), 21-30.
- Nasution, S. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Y., & Fatimah, S. (2023). "Motivasi Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka: Peran Pembelajaran Aktif dan Kontekstual." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 142-155.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- [Putusutrisna.blogspot.com](http://putusutrisna.blogspot.com) (2013, 1 Juni). Kurikulum (Pengertian, Sejarah Kurikulum dan Pengembanganya Serta Prinsip Prinsip KTSP). Dari <http://putusutrisna.blogspot.com/2013/06/mengupas-habis-tentang-kurikulum.html>
- Rahayu, D. D. (2022). *Pengaruh Pemberian Reward untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608-2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>

- Sari, R. D., & Iskandar, M. (2021). "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama: Perspektif Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 85-97.
- Susiani, I. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo. *Proceeding: International Conference On Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, , 296-306. doi:<https://doi.org/10.21154/icis.v0i0.805>
- Wusthoa, J., & Fadilah, F. (2024). TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI KELAS X SMAN 20 GOWA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 6(3), 21-30. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v6i3.5403>
- Yuli, R. R., Munandar, K., & Salma , I. M. (2023). Keselarasan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.80>